

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif, yaitu sebuah studi yang bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh berdasarkan pengalaman yang mendalam.³² Lexy J. Moleong menjelaskan beberapa karakteristik pendekatan kualitatif sebagai berikut: (1) Penelitian bersifat ilmiah yang sesuai dengan konteks alamiah, (2) Proses dianggap lebih penting dari hasil karena proses saling berhubungan dengan pembahasan, (3) Data yang dikumpulkan berupa teks dan gambar bukan angka.³³

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi strategi promosi yang diterapkan oleh PT. Synergi Antar Nusada dengan tujuan meningkatkan penjualan. Data yang digunakan berupa informasi yang terdiri dari kata-kata atau ucapan tertulis, pengamatan atas tindakan, dan dokumentasi yang dikumpulkan secara mendalam untuk dipahami. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana fokusnya adalah menggambarkan fenomena tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak melakukan pengujian hipotesis.

³² Lexy J. Melong, “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).hal.6

³³ Ibid,hal.10

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat signifikan, sebagaimana disampaikan oleh Nasution dan dikutip oleh Sugiyono, bahwa dalam konteks penelitian kualitatif, peran peneliti menjadi krusial karena seluruh aspek yang ada dalam penelitian tersebut masih memerlukan pengembangan sepanjang proses penelitian berlangsung.³⁴ Kehadiran peneliti di lapangan merupakan aspek yang sangat esensial dan perlu dimaksimalkan. Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar terlibat secara mendalam dalam subjek penelitiannya hingga mencapai tingkat keterbukaan yang optimal dari kedua pihak yang terlibat.

Peneliti mengunjungi PT. Synergi Antar Nusada sebanyak lima kali, Pada kunjungan pertama yang berlangsung pada tanggal 10 Maret 2024, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada manajer PT. Synergi Antar Nusada sebagai langkah awal untuk memulai kegiatan penelitian. Selanjutnya, kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 17 Maret 2024, dimana peneliti melakukan wawancara mendalam dengan manajer PT. Synergi Antar Nusada, Ibu Nurul Kasanah. Wawancara tersebut mencakup pembahasan mengenai sejarah awal berdirinya usaha, struktur organisasi yang ada di perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta strategi promosi yang digunakan oleh PT. Synergi Antar Nusada dalam mengembangkan usahanya. Pada kunjungan ketiga, yang berlangsung pada tanggal 11 Agustus 2024, peneliti kembali ke PT. Synergi Antar Nusada untuk menyerahkan surat izin riset dan melakukan wawancara

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, CV. Syakir Media Press, 2021), hal.141.

dengan HRD perusahaan terkait strategi promosi yang paling unggul dalam meningkatkan volume penjualan produk, serta memperoleh data penjualan produk per tahun di PT. Synergi Antar Nusada. Kunjungan keempat dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2024, dimana peneliti mengadakan wawancara dengan Mbak Monika, selaku Ketua Divisi IT, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembaruan promosi perusahaan, khususnya terkait pengoptimalan SEO yang digunakan bersamaan dengan e-katalog LKPP. Terakhir, pada kunjungan kelima, yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2024, peneliti datang kembali ke PT. Synergi Antar Nusada untuk bertemu dengan manajer dan HRD perusahaan guna mengucapkan terima kasih atas kesediaan mereka dalam memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian berlangsung, serta melihat langsung gudang penjualan dimana produk-produk yang akan dikirim ke konsumen disimpan dan dipersiapkan.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian berada di PT. Synergi Antar Nusada yang beralamatkan di Jl. Pinang Kel. Blabak Kec. Pesantren Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih PT. Synergi Antar Nusada sebagai objek penelitian karena perusahaan ini tergolong muda dan baru berdiri serta menggunakan strategi promosi yang berbeda yakni menggunakan digital marketing.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan subjek darimana asal data penelitian itu diperoleh. menurut Sujarweni sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah interaksi verbal dan perilaku yang diamati sementara informasi

tambahan bisa diperoleh dari sumber data seperti dokumen dan lainnya.³⁵

Adapun sumber data dari penelitian ini ada 2 jenis yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.³⁶ Data ini terdiri dari pernyataan atau tindakan yang terkait dengan topik penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan melalui interaksi langsung dengan berbagai pihak yang memiliki peran penting pada penelitian ini yaitu melalui wawancara bersama Ibu Nurul Kasanah selaku manager, Mas Riza selaku HRD serta Mbak Monika selaku ketua divisi IT.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung data primer.³⁷ Data sekunder adalah jenis data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Contohnya data yang didapat dari sumber seperti buku, majalah ilmiah, arsip, internet, serta buku-buku referensi yang berhubungan dengan strategi promosi guna meningkatkan volume penjualan suatu produk. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi berupa foto dan pencarian informasi yang berhubungan dengan PT. Synergi Antar Nusada

³⁵ Wiranta Sujarweni, “Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif”, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2018),hal.16

³⁶Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023),hal.6

³⁷Ibid, hal.7

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif dalam merumuskan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, dengan tujuan menyusun inti dari suatu topik tertentu.³⁸ Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan narasumber yang terkait dengan PT. Synergi Antar Nusada untuk mendapatkan informasi langsung tentang strategi promosi yang telah diterapkan PT. Synergi Antar Nusada yaitu :

- a. Wawancara dilakukan dengan Ibu Nurul Kasanah, manager dari PT. Synergi Antar Nusada untuk mengumpulkan informasi tentang latar belakang pendirian usaha, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, jenis produk yang dijual, harga jual pada PT. Synergi Antar Nusada
- b. Wawancara dilakukan dengan Mas Riza, selaku HRD pada PT. Synergi Antar Nusada guna memperoleh informasi mengenai strategi promosi apa yang paling unggul pada perusahaan ini serta data volume penjualan dari tahun 2019 – 2023.
- c. Wawancara dengan Mbak Monika, selaku ketua divisi IT pada PT. Synergi Antar Nusada, wawancara ini dilakukan guna memperoleh

³⁸ Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta 2020),hal.114.

bagaimana cara kerja SEO yang ditautkan pada e-katalog LKPP sehingga banyak calon konsumen yang tertarik dan meningkatkan volume penjualan pada perusahaan ini.

2. Observasi

Observasi adalah metode untuk mengamati dan mengumpulkan data atau informasi secara sistematis mengenai objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁹ Hal ini berarti data tersebut dikumpulkan melalui pengamatan langsung oleh peneliti menggunakan indera yang dimiliki. Teknik ini melibatkan pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap bahan-bahan atau data yang berkaitan dengan PT. Synergi Antar Nusada. Teknik observasi ini digunakan selama penelitian di PT. Synergi Antar Nusada dengan melakukan pengamatan langsung di Lokasi, mulai dari mengetahui strategi promosi apa saja yang digunakan seperti media sosial, mbizmarket, SEO dan e-katalog LKPP. Informasi yang disampaikan dalam penelitian ini berupa data volume penjualan dari PT. Synergi Antar Nusada

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup foto-foto, laporan, atau catatan kegiatan. Dokumentasi ini dapat berupa catatan tertulis, gambar, dan bentuk

³⁹ Hardani Ahyar, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif" (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal.125

lainnya.⁴⁰ Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bagian dari pelengkap data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan dokumentasi tersebut dengan cara mengumpulkan data dari objek yang diamati seperti data volume penjualan per tahun pada PT. Synergi Antar Nusada.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah semua data penelitian terkumpul, langkah berikutnya adalah memeriksa kevalidan data. Dalam proses ini, peneliti menggunakan dua teknik pengecekan keabsahan data, yakni sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang proses pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data, yang mengharuskan peneliti kembali ke lapangan untuk melanjutkan pengamatan serta melakukan wawancara tambahan dengan sumber data yang sudah dikenal atau sumber data baru. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang lebih banyak dan menyeluruh.⁴¹ Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan penelitian dan wawancara tambahan dengan informan yang pernah ditemui, misalnya Ibu Nurul Kasanah selaku manager. Perpanjangan pengamatan dilakukan selama bulan Agustus sampai September. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan antara peneliti dan sumber data akan lebih dekat terbuka sehingga tercipta

⁴⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hal.90

⁴¹ Zulmiyetri, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 165

kepercayaan saling antara keduanya.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan secara berkelanjutan dengan meningkatkan ketelitian dalam penelitian, sehingga data yang akurat dan alur peristiwa dapat terekam dengan baik. Dalam teknik ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi dan data, tetapi juga melakukan verifikasi ulang untuk memastikan akurasi dan relevansi data yang diperoleh. Proses verifikasi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk analisis. Selain itu, peneliti juga secara aktif mencari wawasan baru dan informasi tambahan yang mungkin belum diidentifikasi sebelumnya, yang memperkaya kajian dan memungkinkan untuk menemukan hubungan lebih kompleks antar variabel, menghasilkan temuan yang lebih signifikan.

3. Triangulasi, merupakan teknik pengecekan keabsahan data dilakukan dengan membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan informasi yang diperoleh dari sumber lain saat peneliti berada di lapangan.⁴² Di samping itu, dalam teknik ini peneliti dapat mengintegrasikan semua informasi yang dikumpulkan dari berbagai metode pengumpulan data yang telah digunakan, sehingga penelitian yang disusun memiliki dasar data yang solid. Dengan adanya teknik ini, peneliti akan lebih terfasilitasi dalam memahami temuan-temuan yang ditemukan saat berada di

⁴² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hal.68-69

lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu :

- a. Triangulasi Teknik, merujuk pada penggunaan berbagai metode untuk mengumpulkan data guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan pendekatan ini dengan mengombinasikan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :
 - 1) Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nurul Kasanah selaku manager, Mas Riza selaku HRD serta Mbak Monika selaku ketua Divisi IT, untuk mendapatkan informasi langsung mengenai strategi promosi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta strategi pada penjualan produk
 - 2) Observasi: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional harian PT. Synergi Antar Nusada, termasuk cara promosi melalui media digital yang digunakan terutama pada media SEO yang dioptimalkan menggunakan e-katalog LKPP.
 - 3) Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan data sekunder dari PT. Synergi Antar Nusada, seperti catatan penjualan dari tahun 2019 – 2023.
- b. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber lainnya. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan hasil

wawancara terkait strategi promosi yang digunakan di PT. Synergi Antar Nusada, dengan wawancara kepada manager perusahaan ini, HRD serta ketua divisi IT. Wawancara ini mencakup bagaimana startegi promosi yang digunakan terutama pada media SEO yang dioptimalkan pada e-katalog LKPP serta strategi pemasarannya, dan bagaimana cara pengembangan pada promosi tersebut sehingga banyak calon konsumen yang mengetahui produk yang mereka jual.

Peneliti menerapkan triangulasi sumber dan teknik dengan harapan bahwa mengumpulkan data dari berbagai metode dan sumber akan memperkuat validitas informasi yang diperoleh serta mendukung pencapaian tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu:⁴³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menganalisis data mulai dari merangkum, mengelompokkan data yang penting, memilih data yang tidak diperlukan dan memfokuskan pada hal yang penting. Tujuan dari reduksi data ini untuk merangkum data sehingga memudahkan dalam menganalisis data. Hasil penelitian dari wawancara yang sudah dilakukan penulis dengan beberapa pihak telah dijabarkan pada paparan data berisi tentang bagaimana strategi promosi menggunakan SEO pada PT. Synergi Antar

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hal.160-162

Nusada dan bagaimana strategi promosi menggunakan SEO dalam meningkatkan volume penjualan pada PT. Synergi Antar Nusada. Penjelasan lebih detailnya berada pada paparan data, sedangkan untuk data yang lebih singkat, jelas, mudah dipahami, dan mudah disampaikan oleh peneliti berada pada temuan penelitian.

2. Penyajian Data (*display data*)

Tahap penyajian data menampilkan data yang telah diterima dari informan lalu disusun. Peneliti melakukan penyusunan penelitian secara sistematis seperti penjelasan tentang strategi promosi menggunakan SEO pada PT. Synergi Antar Nusada mulai data produk yang dipasarkan hingga data volume penjualan per tahun.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam pengolahan data. Peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu sebelum penarikan kesimpulan, dilakukan melalui wawancara dengan Ibu Nurul Kasanah selaku manager, Mas Riza selaku HRD dan Mbak Monika selaku ketua divisi IT. Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang sudah didapatkan dipaparkan pada sub bab paparan data, temuan penelitian dan pembahasan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau hasil penelitian yang diperoleh, tentang strategi promosi menggunakan SEO dalam meningkatkan volume penjualan yang disajikan dalam bentuk narasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Agar lebih spesifik, pada penelitian ini menggunakan empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap awal ini merupakan proses yang dilakukan sebelum peneliti mulai mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti memulainya dengan melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan atau fokus penelitian. Secara detail, tahap ini mencakup perencanaan penelitian, pengurusan izin penelitian, persiapan peralatan penelitian, dan penentuan subjek penelitian yang akan diteliti.

2. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu berupa data volume penjualan mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2023, harga, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, jumlah karyawan beserta tugas tugasnya, produk, pemasarannya, dan peningkatan penjualan.

3. Tahap Analisis Data

Ketika memasuki tahap analisis data, peneliti melaksanakan telaah data yang telah terkumpul dari tahap kerja lapangan di PT. Synergi Antar Nusada

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah analisis dan penyusunan data sesuai dengan fokus penelitian, peneliti akan menggabungkan hasil penelitian ke dalam sebuah laporan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari tahap sebelumnya. Selanjutnya, peneliti akan berkonsultasi hasil penelitian pada dosen pembimbing, konsultasi hasil penelitian yang sudah diperbaiki, kelengkapan persyaratan ujian, dan ujian munaqosah skripsi